

Meningkatkan Kesejahteraan Desa Daulu Melalui Program KKN UIN SU Medan 2025 dalam Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SGG'S)

**Fathi Farich Hsb¹, Rafli Khairy², Tengku Maura Safa Ramadhanti³,
Jihan Oka Khumaira⁴, Abdul Karim Batubara⁵**

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, Indonesia

Email: mauradhanti@gmail.com

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) UINSU 2025 di Desa Daulu dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus mendukung pencapaian Sustainable Global Goals (SGG's). Program utama meliputi kegiatan sosial, pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan keagamaan, antara lain Jumat Bersih, les privat anak SD, posyandu, sosialisasi anti-bullying, pengelolaan minyak jelantah, serta pembangunan Taman KKN. Program pendukung seperti perbaikan mata air, penyaluran Al-Qur'an dan semen, senam lansia, serta wirit bersama turut memperkuat kebermanfaatan kegiatan. Pelaksanaan program menunjukkan adanya peningkatan partisipasi masyarakat, kesadaran kesehatan dan pendidikan, serta terciptanya harmoni sosial di Desa Daulu. Dengan demikian, KKN UINSU 2025 berperan sebagai motor penggerak pembangunan desa yang relevan dengan misi SGG's. Kata Kunci: SGG's, Pemberdayaan Masyarakat, Desa Daulu

ABSTRACT

Community Service Program (KKN) UINSU 2025 in Daulu Village was implemented as an effort to improve community welfare while supporting the achievement of the Sustainable Global Goals (SGG's). The main program includes social, educational, health, environmental, and religious activities, including Clean Friday, private tutoring for elementary school children, integrated health service posts (Posyandu), anti-bullying outreach, used cooking oil management, and the construction of a KKN Park. Supporting programs such as spring repair, distribution of Qurans and cement, elderly exercise, and joint wirit (recitation) also strengthen the benefits of the activity. The program implementation shows an increase in community participation, health and education awareness, and the creation of social harmony in Daulu Village. Thus, the 2025 UINSU KKN plays a role as a driving force for village development that is relevant to the SGG's mission.

Keywords: SGG's, Community Empowerment, Desa Daulu

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk nyata dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Program ini bertujuan untuk menjembatani dunia akademik dengan realitas sosial masyarakat melalui keterlibatan langsung mahasiswa dalam proses pembangunan di wilayah pedesaan. Melalui KKN, mahasiswa tidak hanya menerapkan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah, tetapi juga mengembangkan kepekaan sosial, kemampuan beradaptasi, dan kepemimpinan

dalam lingkungan masyarakat. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) menyelenggarakan KKN sebagai program rutin tahunan, dan pada tahun 2025, salah satu desa yang menjadi lokasi pengabdian adalah Desa Daulu.

Desa Daulu terletak di Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara. Lokasinya yang terletak di dataran tinggi serta tingkat curah hujan yang mencapai 2000 mm/tahun menyebabkan cuaca di Desa Daulu agak dingin, bahkan sangat dingin pada malam dan pagi hari dengan udara yang lembab dan berembun. Suhu rata-rata di desa ini adalah di antara 160 – 200 C (Lubis et al., 2014). Secara administratif, desa ini terdiri dari empat dusun, yaitu Dusun 1, Dusun 2, Dusun 3, dan Dusun 4, dengan jumlah penduduk dan kepala keluarga (KK) yang bervariasi di setiap dusunnya. Dusun 1 memiliki sekitar 229 laki-laki dan 222 perempuan, dengan 139 KK. Dusun 2 terdiri dari 208 laki-laki dan 187 perempuan, dengan 115 KK. Dusun 3 dihuni oleh 330 laki-laki dan 289 perempuan, serta memiliki 175 KK. Sementara itu, Dusun 4 merupakan dusun dengan jumlah penduduk terbanyak, yakni 439 laki-laki dan 465 perempuan, dengan 176 KK. Jika dijumlahkan, total penduduk Desa Daulu pada Agustus 2025 mencapai sekitar 2.369 jiwa yang tersebar dalam 605 kepala keluarga.

Mayoritas penduduk Desa Daulu bekerja sebagai petani dan pedagang, dengan kegiatan ekonomi yang sangat bergantung pada sektor pertanian dan pasar lokal. Komoditas pertanian yang dihasilkan umumnya adalah sayur-mayur dan buah-buahan khas dataran tinggi, seperti kol, selada, bawang bata, tomat, daun sop, daun bawang, sampai stroberry. Sementara sektor perdagangan dilakukan secara informal, baik di pasar tradisional maupun melalui usaha mikro yang dikelola secara mandiri oleh masyarakat. Kendati demikian, desa ini masih menghadapi sejumlah tantangan dalam meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan warganya, terutama dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan kehidupan sosial masyarakat.

Kegiatan KKN UINSU 2025 di Desa Daulu dirancang dengan mengacu pada kerangka Sustainable Global Goals (SGG's), yakni tujuan pembangunan berkelanjutan yang menekankan kolaborasi lintas sektor, pemanfaatan potensi lokal, serta peningkatan kualitas hidup masyarakat. Program kerja utama yang dilaksanakan mencakup berbagai aspek, antara lain bidang sosial (Sambung Rasa menghadiri pernikahan adat, gotong royong, lomba 17 Agustus), bidang pendidikan (les privat untuk anak SD, sosialisasi anti-bullying, gemar menabung), bidang kesehatan (posyandu, sosialisasi keamanan tubuh, sosialisasi PHBS), bidang lingkungan (pengelolaan minyak jelantah menjadi lilin aroma terapi, taman KKN, pembersihan mata air), serta bidang keagamaan (uluran amal pembangunan masjid, wirit bersama, dan penyaluran Al-Qur'an).

Selain itu, terdapat pula program pendukung yang semakin memperkuat keberlanjutan kegiatan, seperti pembuatan plang, perbaikan sarana air bersih, membantu warga di ladang, gotong royong membersihkan rumah ibadah lintas agama, hingga senam bersama lansia. Tidak hanya itu, kegiatan kolaborasi dengan pihak eksternal, seperti KKN Internasional USU 2025 dan CSR Aqua, memperluas jaringan kemitraan dan memperbesar dampak yang dirasakan masyarakat.

Melalui pelaksanaan program-program tersebut, KKN UINSU 2025 di Desa Daulu diharapkan mampu memberikan perubahan positif dalam meningkatkan

partisipasi masyarakat, memperkuat nilai toleransi, serta membangun kesadaran kolektif akan pentingnya kesehatan, pendidikan, lingkungan, dan keberlanjutan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana pengabdian mahasiswa, tetapi juga menjadi motor penggerak pembangunan desa yang sejalan dengan misi SGG's menuju masyarakat yang lebih sejahtera, inklusif, dan berdaya saing.

METODE

Program KKN UINSU 2025 di Desa Daulu menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif (Syahrizal & Jailani, 2023). Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran secara mendalam tentang proses pelaksanaan program dan dampaknya terhadap masyarakat. Pendekatan partisipatif memungkinkan mahasiswa bekerja sama langsung dengan warga desa, pemerintah setempat, dan tokoh masyarakat untuk merancang dan melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan lokal.

Kegiatan dilakukan dengan menggabungkan observasi lapangan, wawancara langsung, serta dokumentasi kegiatan untuk memperoleh data kualitatif yang valid (Jalinus & Risfendra, 2020). Proses pengumpulan data dilaksanakan selama masa KKN berlangsung, yaitu sekitar 30 hari kerja lapangan. Selain itu, mahasiswa juga melakukan pemetaan sosial pada minggu pertama sebagai dasar perencanaan program kerja.

Teknik analisis data dilakukan secara induktif, yakni dengan mereduksi data lapangan, menyusun data ke dalam tema-tema utama (pendidikan, kesehatan, sosial dan pembangunan), lalu menarik kesimpulan dari temuan tersebut. Seluruh kegiatan didokumentasikan secara sistematis melalui catatan harian lapangan, laporan mingguan, serta pelaporan akhir. Pelaksanaan KKN difokuskan pada tiga bidang utama seperti Pendidikan yang bertujuan dari kegiatan di bidang pendidikan adalah untuk meningkatkan partisipasi, motivasi, dan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pendidikan, baik formal maupun non-formal. Lalu Kesehatan yang berfokus kegiatan di bidang ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pola hidup sehat dan pencegahan penyakit menular (Barus et al., 2024). Dan Sosial yang bertujuan kegiatan sosial adalah untuk meningkatkan solidaritas dan partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan bersama yang bermanfaat untuk pembangunan desa (Manulu et al., 2024).

Waktu dan Tempat Pelaksanaan:

- Waktu : Juli–Agustus 2025 (\pm 30 hari kerja)
- Tempat : Desa Daulu, Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara
- Jumlah Mahasiswa Peserta : \pm 27 orang (terbagi dalam beberapa divisi sesuai bidang kegiatan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN UINSU 2025 di Desa Daulu merupakan wujud konkret pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Keberadaan mahasiswa selama kurang lebih 30 hari bukan hanya

menghadirkan program-program kerja yang bersifat temporer, tetapi juga menjadi bagian dari upaya membangun interaksi sosial, memperkuat nilai-nilai lokal, dan mendorong kesadaran masyarakat untuk berubah secara mandiri dan berkelanjutan.

Kegiatan KKN UINSU 2025 di Desa Daulu dapat dianalisis menggunakan Teori Modal Sosial yang menekankan pentingnya jaringan, norma, dan kepercayaan dalam mendorong kerja sama masyarakat. Selama program berlangsung, mahasiswa berhasil memperluas jaringan sosial warga melalui kegiatan seperti menghadiri pernikahan adat, gotong royong Jumat Bersih, serta kolaborasi dengan KKN Internasional USU. Menurut Nugraha (et al., 2024), jaringan sosial di pedesaan berfungsi sebagai penopang resiliensi komunitas dalam menghadapi tantangan sosial dan ekonomi, sehingga terbentuknya hubungan lintas kelompok di Desa Daulu menjadi modal penting bagi keberlanjutan pembangunan.

Norma gotong royong juga semakin hidup dalam masyarakat melalui pembersihan lingkungan, perbaikan mata air, hingga kegiatan bersama di rumah ibadah. Hal ini mencerminkan kepedulian kolektif warga terhadap pembangunan desa. Bahri (et al., 2023) menegaskan bahwa norma gotong royong adalah elemen utama modal sosial yang mampu memperkuat solidaritas dan meningkatkan komitmen masyarakat terhadap kepentingan kolektif.

Di sisi lain, kepercayaan masyarakat terlihat dari partisipasi mereka dalam program les privat, sosialisasi anti-bullying, posyandu, hingga gerakan gemar menabung. Hubungan timbal balik ini memperlihatkan resiprositas yang menjadi inti modal sosial. Sejalan dengan Yuriadi dan Bakar (2023), kepercayaan dan resiprositas adalah perekat sosial yang menentukan keberhasilan pembangunan berbasis masyarakat. Dengan demikian, penguatan modal sosial melalui KKN tidak hanya berdampak langsung pada peningkatan kesehatan, pendidikan, dan kesadaran lingkungan, tetapi juga meninggalkan warisan sosial berupa jaringan, norma, dan kepercayaan yang akan memperkuat Desa Daulu dalam mewujudkan tujuan Sustainable Global Goals (SGG's).

Secara umum, kegiatan yang dilakukan mencerminkan sinergi antara pengetahuan akademik dan kebutuhan masyarakat desa, yang selama ini mungkin belum tersentuh secara maksimal oleh kebijakan formal maupun intervensi program pembangunan pemerintah. Seluruh program dirancang dengan memperhatikan kebutuhan dan karakteristik masyarakat setempat.

Berikut ini pemaparan hasil kegiatan dan pembahasannya berdasarkan bidang utama:

1. Bidang Pendidikan

Program KKN di bidang pendidikan bertujuan meningkatkan motivasi belajar, pengetahuan dasar, dan kesadaran terhadap pentingnya pendidikan sejak dini. Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari kreatifitas pengajar dalam membangun kemauan siswa mengikuti pembelajaran. Target belajar dapat diukur melalui peningkatan pengetahuan (kognitif), keterampilan siswa (psikomotor), dan perubahan sikap (afektif) yang dihasilkan melalui proses pembelajaran. Desain belajar yang baik, didukung dengan fasilitas yang memadai, ditambah dengan kreatifitas guru akan (Gulo et al., 2023). Beberapa program utama dalam bidang ini adalah:

- a. Les Privat Bersama Seluruh Anak SDN Desa Daulu

Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin setiap sore hari. Hasilnya, terjadi peningkatan minat belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia. Guru di SDN menyampaikan bahwa anak-anak menjadi lebih aktif dan bersemangat belajar.

b. Sosialisasi Anti Bullying

Melalui pendekatan yang menyenangkan dan komunikatif, anak-anak diberi pemahaman mengenai bentuk-bentuk perundungan, dampaknya, dan bagaimana mencegahnya. Respon siswa sangat positif, dan pihak sekolah berharap kegiatan ini berkelanjutan.

c. Sosialisasi Keamanan Tubuh dan Gemar Menabung

Anak-anak diberikan pemahaman sederhana mengenai batasan tubuh, pentingnya menjaga diri dari pelecehan, serta pentingnya menabung sejak dini. Orang tua dan guru menyambut baik program ini karena jarang disampaikan secara langsung sebelumnya.

d. Lomba 17 Agustus di Sekolah SDN Desa Daulu

Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan semangat nasionalisme anak-anak, tetapi juga mempererat hubungan antar siswa dan guru. Lomba yang dilaksanakan meliputi balap karung, makan kerupuk, dan menggambar tema kemerdekaan.

2. Bidang Kesehatan

Di bidang kesehatan, KKN UINSU 2025 fokus pada peningkatan kesadaran warga terhadap gaya hidup sehat dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

a. Sosialisasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) – bekerja sama dengan CSR Aqua

Kegiatan ini menyasar masyarakat umum khusus nya ibu-ibu Perwiritan Nurul Huda Desa Daulu. Aktifitas mencuci tangan dan bersih-berish setelah melakukan aktivitas di luar rumah sangat penting dilakukan mengingat selama perjalanan seseorang pasti terpapar polusi udara dan menyentuh berbagai hal (Karuniawati & Putrianti, 2020). Dengan metode penyuluhan dan praktik langsung, masyarakat mulai memahami pentingnya mencuci tangan, menjaga sanitasi, dan membuang sampah pada tempatnya. Kolaborasi dengan pihak CSR Aqua memperkuat dampak program dengan dukungan fasilitas kebersihan.

b. Posyandu dan Senam Bersama Lansia

Kegiatan posyandu berjalan lancar dengan antusiasme ibu-ibu yang tinggi. Mahasiswa KKN membantu dalam pengukuran berat badan balita, pemberian vitamin, serta pencatatan kesehatan. Sementara itu, senam lansia menjadi ruang interaksi yang sehat bagi warga usia lanjut.

c. Pembersihan dan Perbaikan Mata Air Desa Daulu

Air bersih merupakan kebutuhan dasar warga. Dengan bergotong royong bersama masyarakat, mata air desa yang sebelumnya kotor kini lebih bersih dan tertata. Hal ini berdampak langsung pada ketersediaan air bersih harian warga.

d. Pengelolaan Minyak Jelantah Menjadi Lilin Aroma Terapi

Inovasi ini diperkenalkan untuk mengurangi limbah rumah tangga serta meningkatkan kreativitas warga, khususnya ibu-ibu. Selain sebagai edukasi lingkungan, produk lilin aromaterapi memiliki potensi sebagai produk UMKM desa.

3. Bidang Sosial dan Keagamaan

Aspek sosial sangat ditekankan dalam KKN ini untuk memperkuat solidaritas dan kohesi sosial antarwarga.

a. Gotong Royong: Jumat Bersih & Pembersihan Gereja

Kegiatan gotong royong dilakukan rutin setiap Jumat, termasuk membersihkan masjid dan gereja secara bergiliran. Hal ini menciptakan suasana toleransi yang sangat kental, mengingat keberagaman agama di Desa Daulu.

b. Uluran Amal dan Penyaluran Material untuk Masjid Nurul Huda

Dalam upaya mendukung pembangunan Masjid Nurul Huda, mahasiswa menyalurkan bantuan berupa 50 sak semen dan menginisiasi penggalangan amal, yang kemudian diserahkan ke panitia pembangunan. Kegiatan ini menunjukkan nilai solidaritas lintas generasi.

c. Penyaluran 50 Alquran ke Masjid-Masjid

Program ini diharapkan mampu meningkatkan kegiatan keagamaan masyarakat dan memperkuat pendidikan agama, terutama di kalangan anak-anak dan remaja.

d. Wirit Bersama Anak-Anak dan Ibu-Ibu Masjid Nurul Huda

Kegiatan ini menciptakan ruang spiritual yang mempererat hubungan antarwarga dan mahasiswa, serta membentuk nilai kebersamaan yang kuat.

e. Kolaborasi Tanpa Batas: KKN UINSU x KKN Internasional USU

Kolaborasi ini menjadi nilai tambah tersendiri bagi masyarakat, karena menghadirkan pertukaran ide dan praktik lintas kampus serta membuka wawasan warga desa terhadap pengabdian berskala internasional.

f. Sambung Rasa: Menghadiri Pernikahan Adat Desa

Mahasiswa turut menghadiri undangan pernikahan adat sebagai bentuk penghargaan terhadap budaya lokal. Kegiatan ini juga menjadi sarana pembelajaran langsung tentang nilai-nilai kearifan lokal dan adat istiadat Desa Daulu.

4. Dukungan Infrastruktur dan Lingkungan

Selain kegiatan utama, program pendukung juga memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap infrastruktur dan lingkungan desa.

a. Pembuatan Plang Nama dan Taman KKN

Plang nama lokasi strategis membantu masyarakat dan tamu desa mengenali tempat-tempat penting. Sementara Taman KKN menjadi simbol keberlanjutan program dan bisa dimanfaatkan sebagai ruang terbuka warga.

b. Membantu Warga di Ladang

Kegiatan ini mempererat hubungan mahasiswa dan warga, serta memberi pengalaman langsung tentang kondisi ekonomi dan mata pencaharian utama masyarakat, yaitu bertani.

c. Analisis Sosial dan Partisipasi dalam Kegiatan Tokoh Lokal

Mahasiswa turut menghadiri undangan dari Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Karo, sebagai bagian dari interaksi sosial yang memperkuat hubungan antarlembaga dan memperluas jaringan pengabdian kampus, serta pertemuan dengan Bupati dan Wakil Bupati Kab. Karo di malam 17 Agustus, dalam rangka Ramah Tamah dengan Pejuang 45.

Berdasarkan pelaksanaan seluruh program tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan mahasiswa KKN UINSU 2025 di Desa Daulu mampu mendorong perubahan positif dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Beberapa hal penting yang dapat disoroti antara lain:

1. Tingkat partisipasi masyarakat sedikit meningkat, baik dalam program pendidikan anak, gotong royong, kegiatan keagamaan, maupun sosial.
2. Sinergi antara mahasiswa, tokoh masyarakat, dan lembaga lokal berjalan efektif, ditandai dengan keberhasilan kolaborasi lintas organisasi dan institusi.
3. Dampak program terasa langsung, terutama dalam perubahan pola pikir, peningkatan kesadaran akan pentingnya pendidikan dan kesehatan, serta penguatan rasa kebersamaan.
4. Kegiatan berbasis budaya lokal dan agama memperkuat nilai toleransi dan penghargaan terhadap kearifan lokal.

Dari keseluruhan pelaksanaan, dapat dilihat bahwa pengabdian ini berhasil membentuk hubungan timbal balik yang saling menguntungkan antara mahasiswa dan masyarakat. Mahasiswa belajar mengenai kehidupan nyata, nilai-nilai lokal, serta pentingnya komunikasi sosial yang baik, sementara masyarakat menerima manfaat berupa pengetahuan, pendampingan, serta penguatan kapasitas individu dan komunitas. Pembelajaran yang terjadi tidak bersifat satu arah, melainkan dialogis dan kolaboratif.

Dengan demikian, kegiatan KKN di Desa Daulu tidak hanya berfungsi sebagai program rutinitas tahunan kampus, tetapi juga sebagai proses transformasi sosial dalam skala kecil namun berdampak besar. Keterlibatan mahasiswa dalam berbagai aspek kehidupan desa membuktikan bahwa pengabdian kepada masyarakat mampu menjadi wahana pembentukan karakter, sekaligus menjadi sarana pemberdayaan masyarakat menuju kesejahteraan yang lebih baik.

KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UINSU 2025 yang dilaksanakan di Desa Daulu telah memberikan kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendekatan terintegrasi di bidang pendidikan, kesehatan, dan sosial.

Pelaksanaan KKN UINSU 2025 di Desa Daulu menunjukkan bahwa penguatan modal sosial menjadi kunci dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus mendukung pencapaian Sustainable Global Goals (SGG's). Melalui program-program

utama seperti gotong royong, posyandu, les privat, sosialisasi kesehatan dan pendidikan, hingga pengelolaan lingkungan, mahasiswa berhasil memperluas jaringan sosial, merevitalisasi norma gotong royong, serta membangun kepercayaan dan resiprositas dengan warga. Keberhasilan ini membuktikan bahwa pembangunan desa tidak hanya bertumpu pada aspek fisik, tetapi juga pada kohesi sosial yang terbangun melalui kerja sama dan partisipasi kolektif. Dengan demikian, KKN UINSU 2025 tidak hanya meninggalkan hasil berupa kegiatan, melainkan juga warisan sosial yang memperkuat fondasi Desa Daulu menuju pembangunan berkelanjutan.

Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dan keterlibatan langsung selama pelaksanaan program KKN di Desa Daulu, masih ditemukan kurangnya kesadaran sebagian masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan. Hal ini terlihat dari minimnya partisipasi warga dalam menjaga kebersihan fasilitas umum, pembuangan sampah yang belum teratur, serta kurangnya inisiatif kolektif dalam menjaga kelestarian lingkungan sekitar. Oleh karena itu, disarankan agar pemerintah desa dan tokoh masyarakat setempat lebih aktif dalam mengedukasi dan menggerakkan warga untuk menjaga kebersihan lingkungan. Program-program seperti gotong royong rutin, penyuluhan lingkungan, pengelolaan sampah berbasis rumah tangga, serta penyediaan fasilitas kebersihan yang memadai dapat menjadi langkah konkret untuk menumbuhkan kepedulian bersama. Selain itu, penting juga membangun budaya sadar lingkungan sejak usia dini melalui sekolah dan lembaga pendidikan nonformal di desa.

Harapannya, dengan meningkatnya kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan, Desa Daulu dapat menjadi desa yang tidak hanya sejahtera secara sosial dan ekonomi, tetapi juga sehat dan bersih sebagai fondasi utama bagi kehidupan masyarakat yang berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Selama KKN di Desa Daulu, kami merasakan dukungan dan kehangatan yang luar biasa. Terima kasih kami sampaikan kepada Bapak Emil Justin Ginting selaku Kepala Desa, Bapak Pidora Tarigan selaku Sekretaris Desa yang kami cintai, Ibu Kadus 1, Bapak Kadus 2, Bapak Kadus 3, serta Kak Juwita selaku staf desa, atas sambutan, bimbingan, dan bantuan yang telah diberikan.

Kami juga berterima kasih kepada seluruh anggota KKN yang tidak bisa dituliskan di awal jurnal – Karina, Annisa, Yenni, Icha, Raisha Tifani, Wahyu, Zaidan, Ridho, Wahyu Riski, Fahri, Azizah, Aisha, Ummi, Dhea, Laila, Devi, Prita, Sahru, Ryan, Fajar, Riski, dan Kahar – atas kebersamaan dan kerja sama yang tak ternilai.

Tak lupa, penghargaan setinggi-tingginya kepada Bapak Abdul Karim Batubara selaku Dosen Pembimbing Lapangan atas bimbingan dan arahan selama kegiatan. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan terbaik dari Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S., Maidin, R., Nonci, N., & Burchanuddin, A. (2023). The Urgency of Social Capital in Local Community Development. *Formosa Journal of Social Sciences(FJSS)*, 2(3), 459–468.
- Bakar, N. A. (2023). THE CONCEPT OF SOCIAL CAPITAL IN EMPOWERING MADURA SOCIETY TOWARDS PROSPERITY. *Journal Publicuho*, 6(3), 988–1005.
- Barus, J. B. N. B., Sinuraya, J. F., Tamba, J. R., & Sembiring, R. M. H. (2024). Pendampingan Senam Jantung Sehat untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat di Desa Doulu Kabupaten Karo. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 3(1), 17–23.
- Gulo, R. K., Putri, R. J. A., Sitepu, P. P., Tarigan, P. U., Gea, P. F., Siregar, P. P., Silaban, P. A., Girsang, P. P., & Pardede, P. B. (2023). Studi analisis permainan tradisional egrang terhadap kebugaran jasmani untuk siswa sd negeri desa doulu kecamatan berastagi. *Jurnal Ilmiah Stok Bina Guna Medan*, 11(2), 208–216.
- Jalinus, N., & Risfendra, R. (2020). Analisis kemampuan pedagogi guru smk yang sedang mengambil pendidikan profesi guru dengan metode deskriptif kuantitatif dan metode kualitatif. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 20(1), 37–44.
- Karuniawati, B., & Putrianti, B. (2020). Gambaran perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) dalam pencegahan penularan covid-19. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 8(2), 34–53.
- Lubis, H. S., Sinulingga, S., Sufika, A., & Bangun, N. (2014). Potensi Desa Doulu dalam Pengembangan Desa Wisata di Kabupaten Karo, Sumatera Utara. *Journal of Tourism Destination and Attraction*, 2(1), 27–34.
- Manulu, R. B. B., Nainggolan, A. P., Sinurat, H. S., Karo-Karo, E. N., & Ompusunggu, J. P. (2024). Pentingnya menjaga kebersihan lingkungan untuk kesehatan masyarakat di Desa Doulu Kabupaten Karo. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 3(1), 24–30.
- Nugraha, A. T., Zahara, S., Suhartini, W., Zahid, U., & Hlahla, J. (2024). The Role of Social Capital on Community Resilience in Rural Areas: A Case Study in Ponggok Village, Indonesia. *J. Reg. Rural Stud*, 2, 1–14.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23.